

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Film sebagai salah satu sarana hiburan favorit masyarakat yang banyak amanat yang dapat diambil. Salah satunya adalah film *Belok Kanan Barcelona* (2018) yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto. Film ini bercerita tentang persahabatan empat orang, yaitu Francis (Morgan Oey), Retno (Mikha Tambayong), Farah (Anggika Bölsterli), dan Ucup (Deva Mahendra), yang telah terjalin sejak mereka kecil. Film *Belok Kanan Barcelona* (2018) menggambarkan bagaimana hubungan persahabatan dapat bertahan meskipun menghadapi konflik dan perasaan cinta yang rumit. Melalui perjalanan mereka, para karakter belajar tentang arti cinta, pengorbanan, dan pentingnya komunikasi yang jujur dalam menjaga persahabatan. Secara keseluruhan, "*Belok Kanan Barcelona* (2018)" adalah film yang menyajikan drama romansa dengan balutan petualangan dan persahabatan, yang bisa menginspirasi penonton untuk menghargai hubungan persahabatan sejati.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai makna persahabatan dalam film *Belok Kanan Barcelona* (2018) , maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Proses terbentuknya pesan persahabatan dalam film *Belok Kanan Barcelona* (2018) yang peneliti uraikan menggunakan penanda (*Signifier*) dan petanda

(*Signified*) menurut teori dari Ferdinand de Saussure. Penanda (*Signifier*) merupakan bentuk fisik dari dialog/ visual yang terdapat dalam film, sedangkan petanda (*Signified*) yaitu ide atau pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai objek atau fenomena tertentu setelah melihat, mendengar atau membaca penanda dari film Belok Kanan Barcelona (2018) yang telah peneliti tentukan berdasarkan pesan persahabatan. Peneliti menemukan 15 scene berbentuk dialog/visual yang terdapat dalam film Belok Kanan Barcelona (2018).

2. Terdapat empat pesan persahabatan yang peneliti temukan dalam film Belok Kanan Barcelona (2018). Pesan persahabatan yang terdapat dalam film tersebut tentunya mempunyai banyak manfaat bagi para penonton apabila jika diterapkan dalam kehidupan sehari - hari. Pertama, memiliki sikap saling percaya dan mendukung artinya kedua elemen ini saling berkaitan dan memperkuat satu sama lain. Kepercayaan yang kuat memungkinkan teman untuk merasa aman dalam memberi dan menerima dukungan. Sebaliknya, dukungan yang konsisten dan tulus memperkuat kepercayaan antara teman. Tanpa kepercayaan, dukungan mungkin diragukan atau dianggap tidak tulus. Tanpa dukungan, kepercayaan mungkin terasa hampa atau tidak berharga. Kedua, memiliki sikap keterbukaan dan kehadiran artinya persahabatan yang melibatkan saling terbuka dan kehadiran cenderung lebih mendalam dan berarti. Keterbukaan menciptakan rasa pemahaman dan koneksi yang lebih kuat, sementara kehadiran menunjukkan bahwa kita benar-benar peduli dan siap untuk mendukung satu sama lain. Kombinasi ini menciptakan fondasi

yang kokoh untuk persahabatan yang bertahan lama dan memuaskan. Secara keseluruhan, saling terbuka dan kehadiran memerlukan komitmen, empati, dan waktu. Dengan mengembangkan kedua aspek ini, kita dapat membangun hubungan persahabatan yang lebih erat dan penuh makna. Ketiga, memiliki sikap kesetiaan dan pengorbanan artinya kesetiaan dan pengorbanan saling melengkapi dalam memperkuat persahabatan. Kesetiaan memberikan dasar yang kokoh bagi persahabatan, memastikan bahwa teman kita dapat mengandalkan kita. Pengorbanan menunjukkan tindakan konkret dari kesetiaan tersebut, di mana kita bersedia memberikan sesuatu yang berharga demi kebaikan teman. Tanpa kesetiaan, pengorbanan mungkin tidak dihargai atau dianggap tulus. Sebaliknya, tanpa pengorbanan, kesetiaan mungkin terasa kosong atau tidak berarti. Keempat, memiliki sikap penerimaan dan pengertian yang artinya penerimaan menciptakan dasar yang aman dan bebas dari penilaian, dimana sahabat merasa dihargai apa adanya serta pengertian yaitu memperdalam hubungan persahabatan dengan menunjukkan bahwa kita tidak hanya menerima sahabat kita, tetapi juga benar-benar memahami dan peduli pada perasaan dan pengalaman mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah merumuskan beberapa hal yang dapat menjadi saran yang mudah - mudahan dapat berguna. Berikut ini adalah saran yang telah peneliti rangkum :

1. Peneliti menyarankan agar dalam menonton sebuah film kita tidak hanya menonton dan melupakannya begitu saja, karena didalam setiap film yang

diproduksi terdapat makna pesan – pesan yang ingin disampaikan oleh para pembuatnya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dalam penelitian kualitatif program studi ilmu komunikasi Universitas Putera Batam, khususnya analisis berupa film serta dapat memberikan kontribusi positif dalam penelitian-penelitian selanjutnya untuk mengembangkan tentang bahasan ini lebih lanjut. Diharapkan peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, dengan mengambil tema seperti ini disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta memperoleh ilmu pengetahuan yang baru dengan metode teknik analisis yang lain.

2. Peneliti juga berharap agar penelitian dengan tema semiotika ini untuk lebih diminati dan diteliti dengan sangat baik, karena ruang lingkup dari penelitian semiotika sendiri tidak terbatas hanya pada di film saja dan juga agar kita lebih bisa menerima makna dari sebuah pesan yang disampaikan.
3. Peneliti sebagai seorang manusia tidak luput dari kesalahan, maka dari itu apabila ada kesalahan – kesalahan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini diharapkan pada penelitian lainnya yang mengangkat tema semiotika tidak lagi melakukan kesalahan – kesalahan yang sama.